

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT PADA RSUD PALAGIMATA KOTA BAUBAU

Wulan*¹, Wa Ode Adriani Hasan²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Buton, Baubau, Indonesia

e-mail: ulanlan253@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan obat yang ada di Rumah Sakit Umum Palagimata Kota Baubau. Adapun pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pegawai/karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Palagimata Kota Baubau bagian instalasi farmasi sebanyak 5 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil analisis, dan pembahasan tentang sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau diperoleh hasil bahwa Sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau telah sesuai dengan teori yang digunakan dengan melibatkan fungsi, informasi manajemen, penggunaan dokumen, dan penggunaan catatan akuntansi secara terstruktur untuk melakukan proses pembelian persediaan. Hal tersebut menandakan sistem pengendalian terhadap persediaan obat-obatan telah dilaksanakan dengan baik. Telah terdapat unsur-unsur yang dibutuhkan dalam melakukan pengendalian internal..

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan Obat

ABSTRACT

This study aims to determine the accounting information system for drug supplies at the Palagimata General Hospital, Baubau City. As for this study, the samples used were 5 employees of the Palagimata Regional General Hospital, Baubau City, the pharmaceutical

installation section. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. Based on the research conducted, the results of the analysis, and discussion of the system and procedures for accounting for the supply of drugs contained in the General Hospital of the City of Baubau, the results obtained that the accounting system for the inventory of medicines at the General Hospital of the City of Baubau was in accordance with the theory used by involving functions, management information, use of documents, and use of structured accounting records to carry out the inventory purchasing process. This indicates that the control system for the supply of medicines has been implemented properly. There are elements needed to carry out internal control.

Keywords: *Accounting Information System, Drug Inventory*

1. PENDAHULUAN

Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain. Informasi adalah data yang berguna yang telah diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat (Mujilan, 2012). Setiap pembuatan keputusan yang rasional membutuhkan informasi, karena memiliki nilai ekonomi pada saat perusahaan mendukung keputusan alokasi sumber daya, sehingga dengan demikian mendukung sistem untuk mencapai tujuan.

Sistem tersebut disebut dengan *information processing system* atau lebih dikenal dengan sistem informasi, sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, bebas dari kesalahan-kesalahan, pencatatan yang kurang, dan harus jelas maksud dan tujuan dari siklus akuntansi yang digunakan (Romney & Steinbart, 2015).

Sistem informasi akuntansi yang berkaitan dalam hal ini adalah sistem akuntansi prosedur persediaan obat-obatan dilakukan dengan melakukan tindakan pengamanan dan

mematuhi aturan yang telah ditetapkan untuk mencegah terjadinya kerusakan saat pembelian obat ataupun permintaan obat pada pusat puskesmas atau rumah sakit peneliti (Romney & Steinbart, 2015).

Kusmiati (2020) menjelaskan bahwa rumah sakit merupakan sebuah institusi yang memberikan pelayanan kepada masyarakat dibidang kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, diagnosa, perawatan, penyembuhan dan tindakan medis lainnya yang dibutuhkan oleh masingmasing pasien dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang di dukung oleh teknologi yang telah ada.

Dari sudut pandang medis, obat merupakan benda yang dapat di gunakan untuk merawat penyakit. Membebaskan gejala, atau memodifikasi proses kimia dalam tubuh. Sehingga dalam hal ini, obat sebagai sumber daya yang termasuk ke dalam salah satu faktor pendukung kesembuhan pasien.

Mukharomah, dkk (2013) menjelaskan bahwa persediaan obat-obatan merupakan salah satu faktor yang penting mempengaruhi kualitas pelayanan suatu rumah sakit. Tanpa adanya Sistem Informasi Akuntansi persediaan rumah sakit akan dihadapkan pada resiko tidak dapat memenuhi kebutuhan para pengguna jasa rumah sakit terutama pasien rumah sakit, mengingat tingginya tingkat kebutuhan akan barang farmasi dan medis di rumah sakit, terutama obat-obatan dan mengingat transaksi penjualan obat merupakan sumber keuangan perusahaan paling utama, maka diperlukan keandalan sistem yang mampu mendukung kegiatan pengadaan, pergudangan dan pengeluaran obat-obatan.

Rumah Sakit Umum Daerah Palagimata Kota Baubau merupakan salah satu layanan kesehatan yang dijadikan tempat rujukan dari puskesmas maupun rumah sakit umum daerah yang lain. Hal ini dikarenakan Rumah Sakit Umum Daerah Palagimata Kota Baubau memiliki fasilitas layanan: medis, penunjang medis, asuhan keperawatan serta non medis, yang lengkap. Selain itu karena Rumah Sakit Umum Daerah Palagimata Kota Baubau terbesar dan terlengkap di Kota Baubau.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2015), Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

2.2 Pengertian Persediaan

Kieso (2011) Persediaan adalah aset yang di miliki perusahaan yang digunakan untuk di jual kembali kepada pelanggan dari suatu proses pengadaan barang atau persediaan bahan baku, proses pengerjaan yang digunakan dalam memproduksi barang menjadi persediaan barang jadi yang siap untuk dijual.

2.3 Pengertian Persediaan Obat

Persediaan obat adalah persediaan bahan berupa obat untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

2.4 Fungsi Persediaan Obat

a. Fungsi Persediaan Obat

Berdasarkan hal tersebut David dan Rangkuti (2014) persediaan dapat diklasifikasikan menurut fungsinya:

1. Persediaan untuk antisipasi
2. Persediaan Saat Fluktuasi

3. *Lot-Size Inventory*
4. *Hedge Inventory*

b. Kegiatan Pengelolaan Persediaan Obat

Keputusan Menteri Kesehatan No. 1121/Menkes/SK/XII/2008 tentang Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan untuk Pelayanan Kesehatan Dasar Pengelolaan persediaan obat-obatan di rumah sakit meliputi beberapa tahapan diantaranya:

1. Perencanaan
2. Pengadaan
3. Penerimaan
4. Penyimpanan
5. Pemusnahan
6. Pengendalian
7. Pencatatan dan pelaporan

2.5 Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan

a. Pengertian Sistem Akuntansi Persediaan

Mulyadi (2016) menjelaskan sistem akuntansi persediaan bertujuan untuk mencatat mutasi tiap jenis persediaan yang disimpan digudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian, dan sistem akuntansi biaya produksi. Dalam perusahaan manufaktur, persediaan terdiri dari: persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai pabrik, persediaan suku cadang. Dalam perusahaan dagang, persediaan hanya terdiri dari satu golongan, yaitu persediaan barang dagangan, yang merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali (Mulyadi, 2016).

b. Dokumen, Catatan, dan Laporan yang Digunakan dalam Sistem Akuntansi Persediaan

Mulyadi (2016) menyatakan bahwa dokumen yang digunakan untuk merekam, meringkas, dan membukukan hasil hitungan fisik persediaan adalah sebagai berikut:

1. Kartu penghitungan fisik (*inventory tag*)
2. Daftar hasil penghitungan fisik
3. Bukti Memorial

c. Fungsi yang Terkait dengan Sistem Akuntansi Persediaan

Menurut Mulyadi (2016), fungsi-fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi persediaan yaitu:

1. Fungsi gudang bertugas untuk mencatat tambahan kuantitas produk jadi, mencatat mutasi persediaan akibat penjualan dan bertanggung jawab untuk menyimpan barang dan menyiapkan barang yang dipesan oleh pelanggan serta menyerahkan barang ke fungsi pengiriman.
2. Fungsi akuntansi bertugas untuk melakukan pencatatan kuantitas dan harga pokok barang yang disimpan di gudang.
3. Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk menerima surat order dari pembeli, mengedit order dari pelanggan untuk menambahkan informasi yang belum ada pada surat order tersebut, meminta otorisasi kredit, menentukan tanggal pengiriman dan dari gudang mana barang akan dikirim, dan mengisi surat order pengiriman.
4. Fungsi pengiriman fungsi bertugas menerima order pengiriman dari bagian gudang dan mengirimkan barang kepada pemesan.

d. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi atas Pengendalian Internal Persediaan

Menurut Mulyadi (2016) fungsi sistem informasi akuntansi atas pengendalian internal memberikan informasi kepada manajemen berupa:

1. Laporan data pemakaian barang
2. Laporan data penerimaan barang

3. Laporan jumlah pasien

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi analisa permasalahan dan rancangan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Analisa permasalahan mendeskripsikan permasalahan yang ada dan diselesaikan dalam penelitian ini. Rancangan menggambarkan cara penyelesaian masalah.

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan/pegawai Rumah Sakit Umum Daerah Palagimata Kota Baubau. Adapun pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah pegawai/karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Palagimata Kota Baubau bagian instalasi farmasi sebanyak 5 orang.

3.2 Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan menggunakan dua jenis yaitu, data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder menggunakan metode observasi pendahuluan, wawancara dan dokumentasi.

3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang diperoleh sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

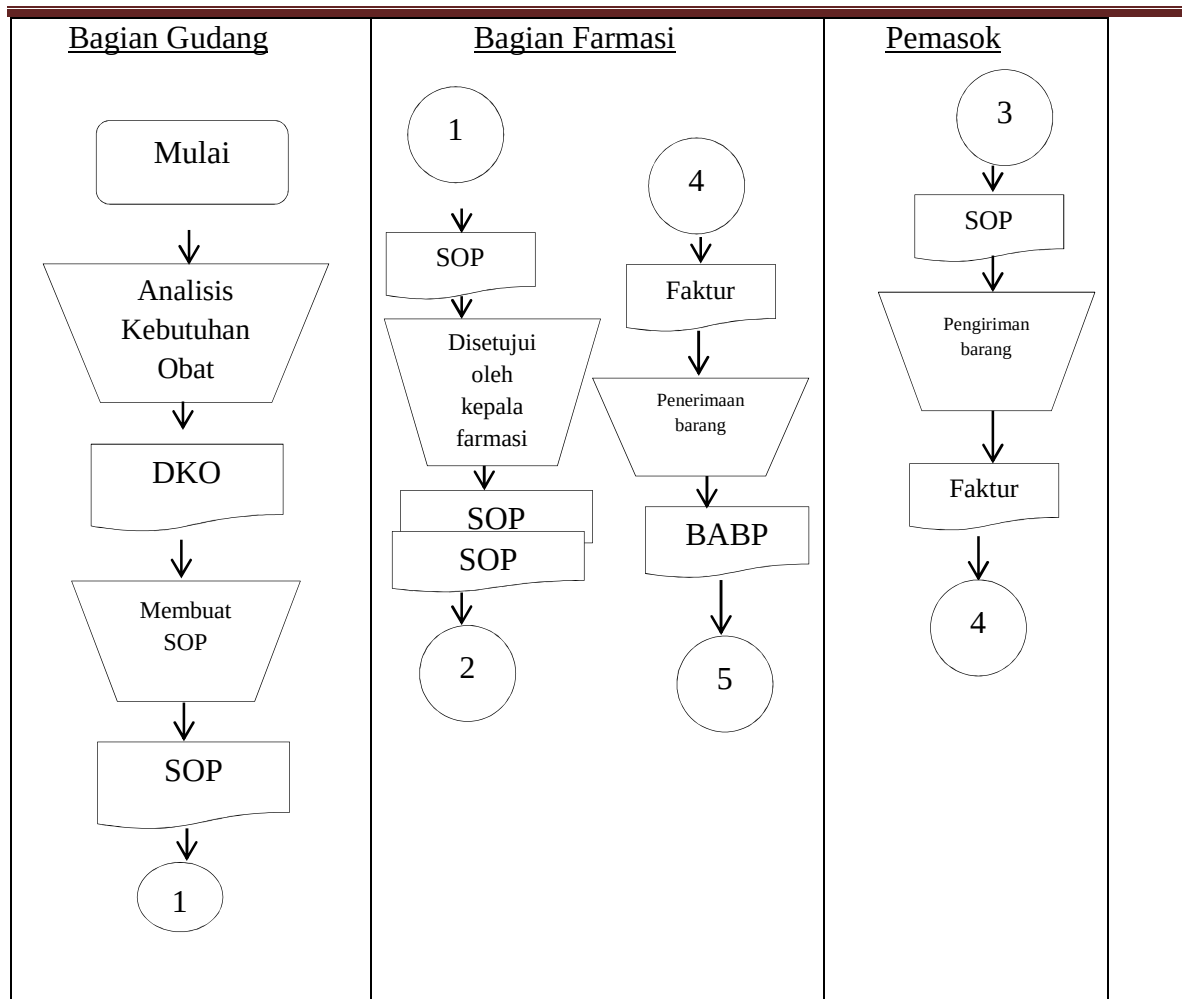
4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil analisis, dan pembahasan tentang sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau telah sesuai dengan teori yang digunakan dengan melibatkan fungsi, informasi manajemen, penggunaan dokumen, dan penggunaan catatan akuntansi secara terstruktur untuk melakukan proses pembelian persediaan. Hal tersebut menandakan sistem pengendalian terhadap persediaan obat-obatan telah dilaksanakan dengan baik.
2. Telah terdapat unsur-unsur yang dibutuhkan dalam melakukan pengendalian internal. Dan dalam prakteknya sudah terdapat fungsi untuk melakukan proses pengendalian internal Rumah Sakit.
3. Prosedur penghitungan persediaan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Kota Baubau masih sangat sederhana, yaitu dilakukan dengan cara menghitung secara fisik atau manual persediaan yang ada di dalam gudang dan mencatat dan menyesuaikan dengan sistem yang digunakan.

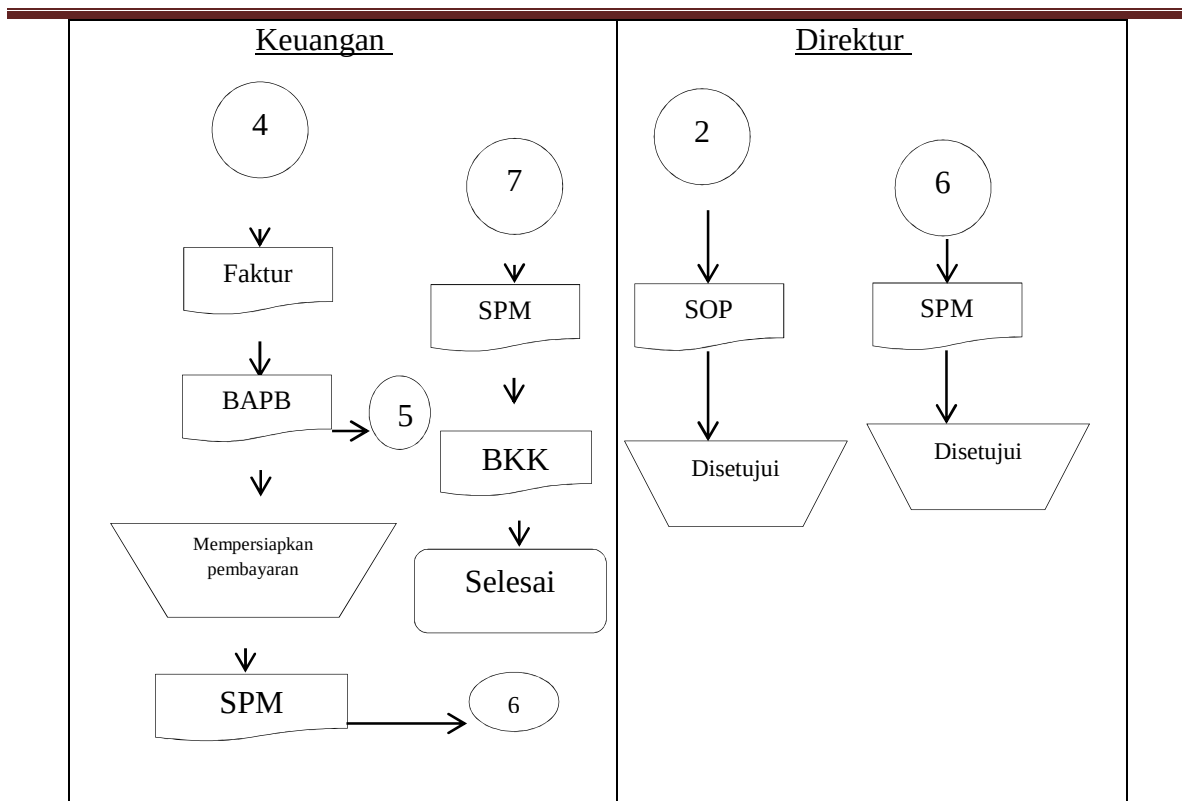
a) *Flow Chart* Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat RSUD Kota Baubau

Flow chart persediaan obat di RSUD Kota Baubau adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2022

Gambar 4.2. Rancangan *Flowchart* Persediaan Obat RSUD Kota Baubau

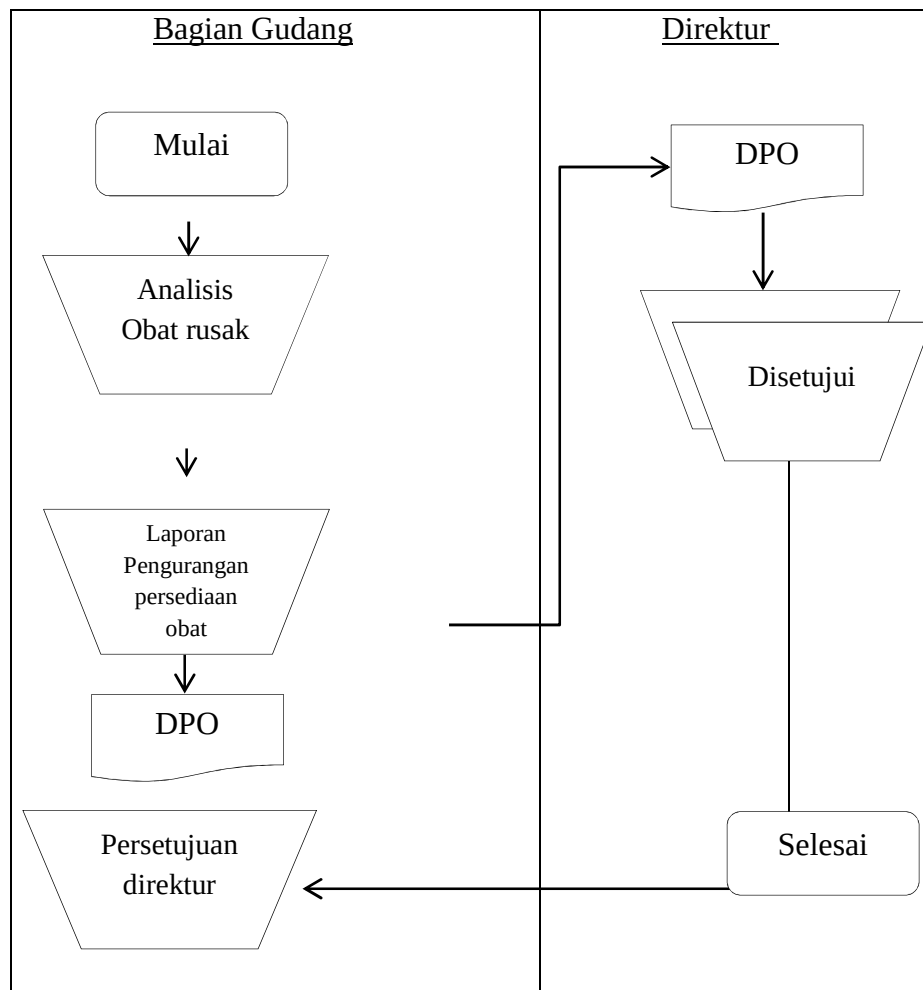


Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2022

Gambar 4.3. Lanjutan Rancangan Flowchart Persediaan Obat RSUD Kota Baubau

b) Flow Chart Sistem Infomasi Akuntansi Persediaan Obat RSUD Kota Baubau Untuk Obat Expayer Atau Tidak Layak Digunakan

Flow chart persediaan obat di RSUD Kota Baubau untuk obat expayer atau tidak layak digunakan adalah sebagai berikut:



Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2022

Gambar 4.4. Rancangan *Flowchart* Persediaan Obat RSUD Kota Baubau Untuk Obat *Expayer* Atau Tidak Layak Digunakan

4.2 Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya maka diperoleh jawaban bahwa:

1. Fungsi-fungsi yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan obat-obatan yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau sudah cukup baik karena memisahkan fungsi-fungsi penting yang melakukan kegiatan pengadaan obat-obatan. Penyerahan masing-masing kegiatan ini ke tangan fungsi yang ahli dalam bidangnya, sehingga informasi penerimaan barang dan persediaan barang yang disimpan di gudang dijamin ketelitian dan keandalannya (Mulyadi, 2016:484)
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada fungsi khusus yang melakukan perhitungan fisik. Dimana perhitungan dilakukan sendiri oleh staf gudang. Hal ini menyebabkan merangkapnya fungsi dari staf gudang itu sendiri. Dalam penelitian Wawan Alakel (2019) hal ini dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan.
3. Unsur pendukung pengendalian internal dalam informasi yang dibutuhkan pada sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan Rumah Sakit Umum Kota Baubau yaitu laporan data pemakaian barang, laporan data persediaan barang, dan laporan penerimaan barang menandakan bahwa informasi yang dibutuhkan oleh manajemen rumah sakit terkait persediaan obat-obatan sudah cukup baik.
4. Dokumen yang digunakan dalam siklus sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada rumah sakit sudah cukup lengkap dan dapat menggambarkan siklus secara keseluruhan.
5. Kartu stock, kartu defecta gudang, dan kartu gudang yang digunakan pada sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan Rumah Sakit Umum Kota Baubau sebagai catatan akuntansi yang digunakan masih kurang. Hal ini dikarenakan belum adanya format resmi yang digunakan dalam pencatatan defecta gudang sehingga kurang rapi dan dapat menimbulkan kesalahan informasi pada penggunaannya. Selain itu, format yang sama pada kartu stock dan kartu gudang dapat mengakibatkan salah penulisan pada keduanya. Mulyadi (2016:484) menjelaskan bahwa kesalahan dalam penulisan stok dapat terjadi jika format pada kartu stock dan kartu gudang sama.

6. Prosedur yang telah ada pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau sudah cukup baik karena dapat menunjang proses sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan secara maksimal. Namun, akan lebih baik apabila ditetapkan prosedur penghitungan fisik yang jelas dan resmi oleh pihak Rumah Sakit Umum Kota Baubau sehingga keakuratan data yang dihasilkan dari prosedur penghitungan fisik dapat didapatkan secara maksimal.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Azizah Suraida dan Endang Dwi Retnani (2017) bahwa fungsi-fungsi yang berkaitan persediaan obat RSUD dr. M. Soewandhie Surabaya sudah berjalan dengan baik karena sudah diatur dalam standar operasional prosedur (SOP).

Dewi Agustya Ningrum, Intan Fauziyah, Wulan Purnamasari dan Eko Purwanto (2020) Prosedur dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi persediaan obat-batan pada Puskesmas Pembantu Mojosarirejo sudah berjalan dengan baik hal ini dikarenakan setiap unit telah menjalankan prosedur dan pelaksanaan sesuai dengan standar operasional sistem yang ditetapkan oleh puskesmas.

Wawan Alakel (2019) bahwa sistem informasi layak untuk diterapkan dalam hal meminimalisir terjadinya stok obat yang expired date dan dapat membantu untuk mempermudah mengelola stok obat dan mengelola arus obat dengan akurat.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hasil analisis, dan pembahasan tentang sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang terdapat pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sistem akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Kota Baubau telah sesuai dengan teori yang digunakan dengan melibatkan fungsi, informasi manajemen, penggunaan dokumen, dan penggunaan catatan akuntansi secara

terstruktur untuk melakukan proses pembelian persediaan. Hal tersebut menandakan sistem pengendalian terhadap persediaan obat-obatan telah dilaksanakan dengan baik.

- 2) Telah terdapat unsur-unsur yang dibutuhkan dalam melakukan pengendalian internal. Dan dalam prakteknya sudah terdapat fungsi untuk melakukan proses pengendalian internal Rumah Sakit.
- 3) Prosedur penghitungan persediaan yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Kota Baubau masih sangat sederhana, yaitu dilakukan dengan cara menghitung secara fisik atau manual persediaan yang ada di dalam gudang dan mencatat dan menyesuikannya dengan sistem yang digunakan.

6. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran untuk penelitian mendatang tentang persediaan obat-obatan pada rumah sakit yaitu :

- 1) Menambah informasi yang berhubungan dengan persediaan pada bagian keuangan agar dapat mengetahui hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam pengeluaran biaya yang digunakan untuk proses pembelian persediaan
- 2) Sebaiknya rumah sakit umum kota baubau menambahkan dokumen tambahan berupa daftar hasil perhitungan fisik untuk mengurangi kesalahan yang mungkin terjadi
- 3) Pada penelitian selanjutnya juga dapat memperluas area penelitian seperti bagian keuangan agar dapat semakin mudah dipahami dan hasil penelitian dapat dengan mudah.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Alakel, Wawan. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First In First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung)*. Jurnal Teknokompak. Vol 13, No 1.
- Annisa, F.N. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Berobat Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Pattingalloang Kota Makassar*. E-Journal. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hassanudin, Makassar.
- Arthur C, Guyton, John E. Hall. 2012. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 12. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung : Lingga Jaya
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. 2012. *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi.
- Darno,D. & Utami, C.W. 2015. *Strategic Planning Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Surya Sembada Kota Surabaya With QSPM*. The International Conference on Entrepreneurship ke-2 27 August 2015. Surabaya: Univ. Ciputra.
- David & Rangkuti, F. 2014. *Manajemen Strategi, Edisi Sepuluh*. Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Kesehatan RI. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36. Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI
- Djarwanto. 2012. *Statistik Sosial Ekonomi*. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta
- Gelinas, J.U., Dull, Richard B., Wheeler, Patrick R. 2012. *Accounting Information Systems*. Cengage Learning: South Western:
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jimmy Gaol, L, . 2018. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo.
- Kieso dan Weygandt. 2011. *Intermediate Accounting Edisi Tahun 2011*. Jakarta: Erlangga.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga*. Yogyakarta:Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Kusmiati. 2020. *Pentingnya Sistem Informasi*. Mojosarirejo: Puskesmas
- Manurung, Elvy Maria. 2011. *Akuntansi Dasar (Untuk Pemula)*. Jakarta: Erlangga.

-
- Midjan, dan Azhar Susanto. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi 1*. Edisi 8. Bandung: CV. Lingga Jaya.
- Mujilan, Agustinus. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Teori Dan Wawasan Di Dunia Elektronik Edisi I 2012*. Madiun: WIMA Pers.
- Mukharomah, Asmaul Dkk. 2013. *Analisis sistem akuntansi persediaan obat untuk meningkatkan efektivitas pengendalian intern*. Madiun: IKIP PGRI
- Muliyadi. 2013. *System InformasiAkuntansi*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Muliyadi. 2016. *System InformasiAkuntansi*. Jakarta: SalembaEmpat.
- Ningrum DA, Intan Fauziah, Wulan Purnamasari, Eko Purwanto. 2020. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Puskesmas Pembantu Mojosarirejo. *Jurnal Logistik Indonesia*. Vol 5, No 1.
- Pemerintah Republik Indonesia, 2008. No. 1121/MENKES/SK/XII/2008 *Tentang Pedoman Teknis Pengadaan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan dasar*, Keputusan Menteri Kesehatan RI,
- Ristono, Agus. 2013. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Santoso Imam. 2010. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Schroeder, Roger G, Susan Meyer Goldstein, & M. Johnny Rungtusanatham. 2011. *Operations Management Contemporary Concepts and Cases. Fifth Edition*. New York: Mc Graw-Hill Companies, Inc.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suraida, Azizah & Retnani ED. 2017. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Pada RSUD Dr. M. Soewandhie Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6, No11.
- Surjaweni. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Menggunakan Metode Fifo Perpetual*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : Salemba. Empat

Widjajanto, Nugroho. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga